

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Secara umum metode merupakan cara kerja. Apabila dihubungkan dengan konteks penelitian, metode diartikan sebagai cara kerja pada saat penelitian berlangsung. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang sudah direncanakan dengan maksud mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan mendapatkan simpulan.

Dalman (2016, hlm. 185) menyatakan “metodologi penelitian dipaparkan secara operasional bukan teoretis”. Metode penelitian biasanya memaparkan mengenai suatu metode penelitian dan tidak bersifat teoretis. Metode penelitian dipaparkan tidak secara teoretis tetapi berdasarkan operasional dan memiliki konsep untuk memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian.

Metode penelitian merupakan hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan. Arikunto (2014, hlm. 203) mengatakan, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, metode penelitian adalah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan sebelumnya dipersiapkan sebelum terjun langsung ke lapangan.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk pemecahan masalah penelitian yang digunakan peneliti dalam memperoleh data penelitiannya yang sebelumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum peneliti terjun ke lapangan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *True Eksperimental desain*. Sugiyono (2016, hlm.164) mengatakan bahwa dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luaryang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas (kualitas perencanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Dalam desain ini peneliti menyelidiki hubungan sebab-akibat dimana secara nyata ada kelompok perlakuan dan ada kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat

## 2. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditentukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Desain penelitian ini seperti pada desain pretes-postes, tetapi mempunyai keuntungan dengan melakukan pengukuran yang berulang-ulang sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretes dengan maksud untuk mengetahui kestabilan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental desain bentuk pretes postes control group design*. Dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 164) mengatakan bahwa ciri dari *True Eksperimental desain* sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Ciri dari desain ini adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*.

Dalam melaksanakan penelitian, penulis memberikan tes awal dan tes akhir dengan penugasan yang sama, yaitu penugasan menyajikan teks persuasi secara tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang tepat. Tes awal diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis. Setelah tes awal diberikan, penulis melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis menggunakan media *silent video*. Kemudian penulis melakukan tindak lanjut berupa pemberian tes akhir kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan perbandingan hasil belajar peserta didik dalam menyajikan teks persuasi secara tulis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media *silent video*.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 166) Desain *True Eksperimental desain* dapat digambarkan sebagai berikut.

R	O1	X	O2
R	O3	-	O4

Keterangan :

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O1 = Pretes pada kelas eksperimen

O2 = Postes pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media *silent video* pada kelas eksperimen.

- = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media rekaman pada kelas kontrol.

O3 = Pretes pada kelas kontrol

O4 = Postes pada kelas kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kemudian diberi postes untuk mengetahui hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretes dan postes yang baik bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifan media *silent video* pada kelas eksperimen dan media rekaman pada kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang benda ataupun lembaga yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan populasi. Arikunto (2014, hlm. 173), menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Senada dengan apa yang dikatakan sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh

peneliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 2 Lembang kelas VIII.

Berdasarkan hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah ;

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis dengan menggunakan media *silent video*.
- 2) Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang dalam menyajikan teks persuasi.
- 3) Keefektifan media *silent video* pada pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis menggunakan media *silent video*.
- 4) Perbedaan hasil belajar dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi menggunakan media *silent video*.

Berdasarkan subjek penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian dalam pembelajaran menulis teks persuasi mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai teks persuasi. Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan keefektifan media *silent video* dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

## **2. Objek**

Objek tersebut menjadi dasar dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian akan berjalan dengan baik apabila subjek penelitiannya sudah ditetapkan. Objek penelitian merupakan sumber data. Artinya sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian.

Sugiono (2015, hlm. 81) mengatakan, “karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) SMP Negeri 2 Lembang terletak di Jalan Maribaya No 129 Lembang 40391, Desa Langensari Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
- 2) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis.

- 3) Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang dalam menyajikan teks persuasi.
- 4) Media pembelajaran dengan media *silent video*.
- 5) Sasaran pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menentukan objek yang digunakan dalam penelitian ini. Objek tersebut sudah mewakili sampel yang akan menghasilkan data penelitian, serta karakteristik dan sifat yang dibutuhkan oleh penulis guna berlangsungnya penelitian ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tujuan peneliti untuk mendapatkan data. Pengumpulan data didapatkan melalui instrumen yang diperoleh dari sampel. Sampel tersebut berupa data yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian, tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data. Sugiyono (2012, hlm. 308) mengatakan, bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut.

#### **a. Observasi**

Observasi atau monitoring kelas dilakukan oleh memperoleh data tentang perilaku siswa dan perilaku guru dalam pembelajaran. Observasi kelas dilakukan dengan berpegang pada pedoman observasi dan didukung oleh fotografi. Semua peristiwa dalam pembelajaran dicatat dalam catatan. Kegiatan observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi awal mengenai kemampuan peserta didik sebelum dilakukannya penelitian.

#### **b. Tes**

Untuk menjangkau data yang menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menyajikan teks persuasi secara tulis. Tes dilakukan pada saat sebelum dan sesudah

pemberian tindakan. Guru kelas melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keterampilan siswa. Tujuan dari adanya tes ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kelas eksperimen, pretes diberikan sebelum penerapan perlakuan media *silent video* dan postes diberikan setelah penerapan perlakuan media *silent video*. Sedangkan di kelas kontrol pretes diberikan sebelum penerapan perlakuan media rekaman dan postes diberikan setelah penerapan perlakuan media rekaman.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian digunakan penulis untuk membantu mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Dalam penelitian Kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Seperti yang dikatakan oleh Cresswel (Sugiono, 2016 hlm, 72) bahwa “peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur prestasi, kemampuan individu, mengamati perilaku, pengembangan profil individual dan sebagai alat untuk wawancara”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis teks persuasi.

### **a. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Sukmadinata (2010, hlm. 220) yang menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian atau kegiatan yang berlangsung di lapangan.

#### **1) Lembar Observasi Perencanaan Pembelajaran**

Observasi perencanaan pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Tujuan dari observasi perencanaan pembelajaran agar kegiatan pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dan berjalan dengan baik sesuai rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Lembar observasi perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan Pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Perumusan dan perorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5

Berdasarkan tabel di atas terdapat penilaian perencanaan pembelajaran serta persiapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai meliputi perumusan indikator pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, penetapan sumber/media pembelajaran, penilaian kegiatan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

## 2) Lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari lembar pelaksanaan pembelajaran agar pada

proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan terstruktur. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran disusun sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1	Melakukan pretes	1 2 3 4 5
2	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4	Menerapkan pembelajaran saintifik	1 2 3 4 5
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	



1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2	Melakukan postes	1 2 3 4 5
3	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penilaian pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada proses penelitian berlangsung. Penilaian pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan yang dilakukan pada proses pembelajaran, bahan pengajaran atau materi yang telah dipersiapkan, penampilan serta pelaksanaan pretes dan postes.

## **b. Format penilaian Instrumen Penelitian**

### **1) Instrumen Penilaian**

#### **a) Lembar Pengamatan sikap**

**Tabel 3.4**

**Lembar Pengamatan Sikap**

No	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Berdasarkan tabel di atas, aspek sikap yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan tiga aspek penilaian selama proses pembelajaran berlangsung yaitu disiplin, jujur dan tanggung jawab. Karena ketiga aspek tersebut secara umum mewakili sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Penilaian Sikap**

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Jujur	Peserta didik Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.	Peserta didik tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.
Disiplin	Peserta didik menaati peraturan sekolah tanpa diberitahu oleh guru.	Peserta didik menaati peraturan sekolah kadang-kadang harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik menaati peraturan sekolah harus diberitahu oleh guru.	Peserta didik tidak menaati peraturan sekolah dan harus diberitahu oleh guru.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya	Peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

#### b) Penilaian Keterampilan (Produk)

Buatlah sebuah teks persuasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya!

**Tabel 3.6**  
**Penilaian Keterampilan membuat Teks Persuasi**

No	Aspek Penilaian	Skor maksimal	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi teks dengan tayangan <i>video silent</i>	4				
2.	Pengenalan isu	4				
3.	Rangkaian argumen	4				
4.	Ajakan-ajakan	4				
5.	Penegasan kembali	4				
6.	Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan teks persuasi	4				
	<b>Jumlah skor</b>	<b>24</b>				

Berdasarkan tabel di atas, kisi-kisi penilaian keterampilan dalam membuat teks persuasi terbagi menjadi enam penilaian yaitu kesesuaian isi teks dengan tayangan *silent video* yang telah dipertontonkan kepada peserta didik, struktur teks persuasi yang terbagi menjadi empat yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, ajakan-ajakan dan penegasan kembali. Serta yang terakhir adalah kaidah kebahasaan teks persuasi.

### c) Rubrik penilaian Keterampilan Produk

Tabel 3.7

#### Kisi-kisi penilaian Keterampilan Membuat Teks Persuasi

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
1. Kesesuaian isi teks dengan media <i>silent video</i>	Apabila isi teks persuasi terdapat tentang menjaga lingkungan, dampak tidak menjaga lingkungan, membuang sampah sembarangan dan rasa penyesalan tidak	Apabila isi teks persuasi hanya terdapat tentang menjaga lingkungan, dampak tidak menjaga lingkungan dan membuang sampah sembarangan.	Apabila isi teks persuasi hanya terdapat tentang menjaga lingkungan dan dampak tidak menjaga lingkungan.	Apabila isi teks persuasi hanya terdapat tentang menjaga lingkungan.

	menjaga lingkungan.			
1. Pengenalan isu	Apabila struktur teks persuasi pengenalan isu terdapat kalimat pengantar masalah, penyampaian masalah, penjelasan masalah dan fakta mengenai masalah.	Apabila struktur teks persuasi pengenalan isu hanya terdapat penyampaian masalah, penjelasan masalah dan kalimat pengantar masalah.	Apabila struktur teks persuasi pengenalan isu hanya terdapat penyampaian masalah dan penjelasan masalah.	Apabila struktur teks persuasi pengenalan isu terdapat penyampaian masalah.
2. Rangkaian argumen	Apabila struktur teks persuasi rangkaian argumen terdapat pendapat penulis, adanya fakta yang mendukung, adanya kalimat yang memperkuat pendapat dan	Apabila struktur teks persuasi rangkaian argumen hanya terdapat pendapat penulis, adanya fakta yang mendukung dan adanya kalimat yang memperkuat pendapat.	Apabila struktur teks persuasi rangkaian argumen hanya terdapat pendapat penulis dan adanya fakta yang mendukung pendapat	Apabila struktur teks persuasi rangkaian argumen hanya terdapat pendapat penulis.
3. Ajakan-ajakan	Apabila struktur teks persuasi ajakan-ajakan terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu, kalimat ajakan, argumen yang	Apabila struktur teks persuasi ajakan-ajakan hanya terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu, kalimat ajakan dan argumen	Apabila struktur teks persuasi ajakan-ajakan hanya terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu dan adanya kalimat ajakan.	Apabila struktur teks persuasi ajakan-ajakan hanya terdapat kalimat ajakan.

	memperkuat ajakan dan adanya kalimat arahan.	yang memperkuat ajakan.		
4. Penegasan kembali	Apabila struktur teks persuasi penegasan ulang terdapat penegasan kembali terhadap isu, ungkapan yang ditandai dengan kata (demikianlah, oleh karena itu), kesesuaian dengan pernyataan sebelumnya dan simpulan dari keseluruhan teks.	Apabila struktur teks persuasi penegasan ulang hanya terdapat penegasan kembali terhadap isu, ungkapan yang ditandai dengan kata (demikianlah, oleh karena itu) dan kesesuaian dengan pernyataan sebelumnya.	Apabila struktur teks persuasi penegasan ulang hanya terdapat penegasan kembali terhadap isu dan ungkapan yang ditandai dengan kata (demikianlah, oleh karena itu).	Apabila struktur teks persuasi penegasan ulang hanya terdapat penegasan kembali terhadap isu.
5. Kaidah kebahasaan teks persuasi	Apabila isi teks persuasi memenuhi ciri kebahasaan menggunakan kata ganti kita, terdapat kata bujukan, menggunakan kata kerja imperatif dan menggunakan kata penghubung argumentatif.	Apabila isi teks persuasi hanya memenuhi ciri kebahasaan menggunakan kata ganti kita, terdapat kata bujukan dan menggunakan kata kerja imperatif.	Apabila isi teks persuasi hanya memenuhi ciri kebahasaan menggunakan kata ganti kita dan terdapat kata bujukan.	Apabila isi teks persuasi hanya memenuhi ciri kebahasaan menggunakan kata ganti kita.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat kisi-kisi penilaian dalam membuat teks persuasi. Terdapat enam penilaian yang akan dilakukan oleh guru kepada peserta

didik. Skornya terbagi menjadi satu sampai empat yang masing masing skornya sudah diberikan kriteria yang telah di sesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dibuat oleh peserta didik.

**e) Penilaian Hasil pretes dan postes**

Penilaian pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis, dilakukan dengan cara memberikan pretes dan postes. Pretes diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan. Sedangkan postes diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi dan perlakuan. Hasil pretes dan postes menyajikan teks persuasi secara tulis diberi nomor urut dan kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes. Data tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Nama dan Kode Pretes Postes Peserta didik Kelas VIII Eksperimen dan Kontrol SMP Negeri 2 Lembang**

No	Kode Peserta didik	X (pretes)	Y(postes)	d (X2-X1)	d <sup>2</sup>
1	P1				
2	P2				
3	P3				
4	P4				
Dst.					

Berdasarkan tabel data hasil pretes dan postes di atas, dapat dilihat bahwa penulis memberikan kode pada setiap peserta didik. Dalam tabel tersebut terdapat kode (X) untuk pretes dan (Y) untuk postes, sedangkan kode (d) adalah Gain deviasi. Jadi, setelah penulis mendapatkan hasil atau nilai dari pretes dan postes di kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka tindakan selanjutnya adalah memasukan data tersebut pada masing-masing kolom tabel data ini. Tabel ini dapat memudahkan penulis dalam mengolah data hasil pretes dan postes.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat dan dengan data penelitian yang diperoleh. Penggunaan teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, desain penelitian, asumsi penelitian, dan hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik statistik deskripsi, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2016, hlm. 77).

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tepat. Teknik pengolahan data biasanya dibantu oleh rumus-rumus tertentu untuk mempermudah pengolahan data tersebut. Rumus-rumus digunakan merupakan sebagian dari banyak rumus yang digunakan untuk melakukan teknik analisis data.

#### 1. Penghitungan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

##### 1) Menghitung *mean* pretes

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

Mx = nilai rata-rata pretes

$\sum fx$  = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = jumlah peserta didik.

##### a. Menghitung *mean* postes

$$My = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$My$  = nilai rata-rata postes

$\sum fx$  = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = jumlah peserta didik

### 1. Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil pretes dan postes

Mean dari selisih *mean* hasil pretes dan postes dalam pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis menggunakan media *silent video* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = *mean* dari deviasi hasil pretes dan postes

$\sum d$  = jumlah selisih dari *mean* hasil pretes dan postes

$N$  = jumlah peserta didik

### 2. Menghitung jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis menggunakan media *silent video* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### 3. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menyajikan teks persuasi secara tulis menggunakan media *silent video* dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$t = \sum d^2 \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$t$  = koefisien



$Md$  = *mean* dari deviasi antara prestes dan postes

$N$  = jumlah peserta didik

#### 4. Menghitung Nilai Tabel

Menghitung nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat kebebasan sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Keterangan:

d.b =  $N-1$

Taraf signifikan ( $a$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

#### 5. Menguji Signifikansi dengan Koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  hipotesis diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  hipotesis ditolak

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran berupa cara-cara atau tahapan yang harus ditempuh oleh penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Prosedur penelitian menjelaskan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan Prosedur Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian.

- c. Melakukan proposal penelitian.
  - d. Melakukan revisi proposal penelitian
  - e. Menyusun instrumen penilaian
  - f. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Pelaksanaan pretes
    - b. Pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan.
    - c. Pelaksanaan postes
    - d. Pengisian lembar observasi sikap
3. Tahap Pelaporan
    - a. Mengumpulkan semua data hasil penelitian
    - b. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian
    - c. Menarik kesimpulan hasil penelitian
    - d. Menyusun laporan hasil penelitian

Prosedur penelitian tersebut sudah disusun secara berurutan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Diharapkan dengan adanya prosedur penelitian yang telah ditetapkan tersebut, akan mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian.